

**PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PEMBERDAYAAN
PETERNAK KAMBING KALIGESING DI KABUPATEN PURWOREJO
(STUDI KASUS DI KECAMATAN KALIGESING KABUPATEN
PURWOREJO)**

Nurul Istiqomah- 14010112130031 Mahasiswa Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Jalan Prof.H.Soedharto,SH, Tembalang, Semarang. Kontak Pos 1269 Telepon: (024) 7465407 Fax: (024) 7465405 Laman: <http://www.fisip.undip.ac.id/> Email: fisip@undip.ac.id

This research was conducted with background of the government policy of Purworejo District through the Agriculture Food Marine and Fisheries service. In the effort to realize the empowerment of Kaligesing goat Farmers in Purworejo District, policies were realized and efforts from government for benefits of Kaligesing goat farmers that spread around Purworejo District and incorporated in livestock farmers group of Kaligesing goat farmers.

This study research focused on implementing livestock field. This research is using qualitative research methods that refer to the descriptive type. This research subject is the parties that involved in the implementation of the policy to Kaligesing goat farmers that incorporated in the Kaligesing goat livestock group including agriculture food marine and fisheries service of Purworejo District. The technique of collecting data through observation, interviews, documentation, literature and then analyzed through data reduction techniques, data presentation and verification/draw conclusions.

The results of this study indicate that the implementation support to the farmer groups of Kaligesing goats has not been maximized in increasing livestock productivity effectively, that matter because of the difficulty to change the mindset of the farmers and lack of guidance due to technical development of livestock business.

To improve the policy, of course there should be complements both administratively and technically. Aid from farmers can be added, intensiveness form agriculture food marine and fisheries related to livestock field, maximizing the control system, and improving infrastructure

Keywords : Effectiveness, Policy, Empowering, Farmers, Kaligesing Goat

PENDAHULUAN

Pemerintah Daerah dalam Sistem Pemerintah Negara Indonesia memberikan keleluasaan kepada daerah untuk menyelenggarakan otonomi daerah. Otonomi Daerah adalah kewenangan daerah otonom untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat (bersifat lokalitas). Dalam Penyelenggaraan Otonomi Daerah dipandang perlu menekankan pada prinsip-prinsip demokrasi, peran serta masyarakat, pemerataan dan keadilan serta memperhatikan potensi dan keanekaragaman.

Dalam pengembangan potensi yang dimiliki, pemerintah daerah perlu membangun masyarakat terlebih dahulu dengan tujuan agar potensi pembangunan masyarakat dapat dikelola dengan baik. Salah satu strategi yang harus ditempuh adalah dengan membangun dan memperkuat kelembagaan sosial yang dimiliki atau yang ada pada masyarakat dan mengembangkan kualitas SDM, dengan jalan meningkatkan wawasan pembangunan dan ketrampilan ekonomi masyarakat.

Dapat diartikan, pemerintah perlu melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat terlebih dahulu agar dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki wilayahnya.

Pemberdayaan masyarakat adalah salah satu program yang dilaksanakan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat dan mengurangi angka kemiskinan yang masih menjadi masalah utama di Indonesia. Dalam pemberdayaan masyarakat peran pemerintah adalah sebagai fasilitator yang mendampingi masyarakat untuk mengembangkan potensi dan sumberdaya yang

dimiliki agar menjadi sesuatu yang mempunyai nilai lebih sehingga digunakan untuk mencukupi kebutuhan hidup masyarakat. Sedangkan masyarakat sendiri yakni sebagai pelaku dan sasaran pemberdayaan dari berbagai sektor.

Kambing Kaligesing saat ini menjadi salah satu sumber pendapatan utama bagi petani ternak di Kecamatan Kaligesing dan menjadi salah satu komoditas unggulan yang dimiliki oleh Kabupaten Purworejo. Dalam hal ini memberdayakan peternak perlu dilakukan oleh pemerintah daerah untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran peternak. Kambing Kaligesing adalah kambing tipe dwiguna yang dapat menghasilkan daging dan susu. Dari segi fisik mempunyai postur yang lebih besar dan memiliki pertumbuhan lebih cepat dibandingkan kambing jenis lainnya. Susu kambing sendiri mempunyai banyak manfaat untuk kesehatan maupun untuk bahan baku industri kosmetik. Selain itu Kambing Kaligesing dikenal juga dengan kambing kontes.

Keberadaan Kambing Kaligesing masih langka di Indonesia, sedangkan peminatnya setiap tahunnya meningkat membuat usaha budidaya Kambing Kaligesing ini memiliki potensi yang sangat besar jika dikembangkan lebih lanjut. Dan sebagai komoditas unggulan yang dimiliki Kabupaten Purworejo, potensi Kambing Kaligesing ini perlu dikembangkan dan dilestarikan sehingga diharapkan dapat menambah keuntungan dan menaikkan perekonomian masyarakat peternak.

Pemerintah daerah Kabupaten Purworejo diwakili Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan yang akan melakukan pemberdayaan peternak Kambing Kaligesing guna meningkatkan kesejahteraan peternak dan melestarikan

keberadaan Kambing Kaligesing. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui peran apa saja yang dilakukan pemerintah daerah dalam melakukan pemberdayaan terhadap peternak.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang merujuk pada tipe deskriptif analistis. Subyek penelitian ini yaitu pihak-pihak yang berkaitan dan terlibat dalam pelaksanaan kebijakan kepada peternak Kambing Kaligesing yang tergabung dalam kelompok tani ternak Kambing Kaligesing diantaranya Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Kabupaten Purworejo dan Penyuluh Pertanian Lapangan Kecamatan Kaligesing. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, studi pustaka, dan kemudian dianalisis melalui teknik reduksi data, penyajian data dan verifikasi/menarik kesimpulan.

PEMBAHASAN

A. Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Peternak Kambing Kaligesing

Pemerintah memberikan beberapa program untuk memberdayakan peternak Kambing Kaligesing. Adapun program tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penyuluhan Terhadap Peternak Kambing Kaligesing

Penyuluhan dilakukan oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) yang administrasinya berada di setiap Kecamatan. Sasarannya sendiri adalah Kelompok tani ternak Kambing Kaligesing. Tujuan penyuluhan menurut Kepala PPL Kec. Kaligesing yakni merubah perilaku peternak yang tidak tahu menjadi tahu, yang

tidak mau menjadi mau. Intinya ingin memberikan pengetahuan dan merubah pola pikir peternak menjadi lebih maju. Untuk pembinaan dilakukan rutin satu bulan sekali mengikuti jadwal pertemuan kelompok ternak tani. Hasil : Menurut peternak adanya penyuluhan sangat membantu dalam menyelesaikan permasalahan tentang ternak mereka, memberikan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat. Sedangkan menurut PPL, mereka masih belum dapat membina secara maksimal karena keterbatasan dari anggota sendiri.

2. Pengawasan Terhadap Pembudidayaan Bibit Unggulan

Sesuai dengan Surat Keputusan Bupati No. 188.4/2267/Tahun 1989 tentang Pelestarian Kambing Peranakan Ettawa Ras Kaligesing. Pemerintah Daerah melakukan pengawasan terhadap bibit unggul Kmbing Kaligesing dengan:

- a. Ternak-ternak Kambing Kaligesing yang memiliki standart mutu tertentu (Grade A) dilarang dikeluarkan dari daerah Kabupaten Purworejo;
- b. Ternak Kambing Kaligesing yang mendekati ras asli hanya boleh dikembangkan dalam desa-desa wilayah Kecamatan Kaligesing dan sekitarnya guna menjaga keasliannya dan kemurniannya;
- c. Ternak yang mutunya rendah, dapat dijual belikan di pasar-pasar dalam wilayah Kabupaten Purworejo.
- d. Semua jenis Kambing Kaligesing dilarang dibawa keluar daerah Kabupaten Purworejo, tanpa persetujuan dan ijin Bupati Kepala Daerah, atau pejabat Pemerintah Daerah yang ditunjuk (Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan).

3. Peran Pemerintah Dalam Pemberian Hibah Bibit Ternak Kambing Kaligesing

Dalam usaha memberdayakan peternak Kambing Kaligesing, pemerintah mempunyai program pemberian hibah bibit ternak. Program ini juga bertujuan untuk mencapai keinginan Pemerintah Kabupaten Purworejo untuk meningkatkan prosentase populasi ternak yang ada di Kabupaten Purworejo. Bantuan akan diberikan untuk kelompok tani ternak yang telah direkomendasikan oleh PPL setempat. Adapun persyaratan kelompok yang dapat diberi bantuan hibah yakni telah berbadan hukum dan minimal telah aktif selama 2 tahun.

Bantuan Kambing Kaligesing yang diberikan pemerintah terkadang menimbulkan persoalan. Peternak mengaku bahwa bantuan Kambing Kaligesing terkadang tidak sesuai. Dengan adanya kejadian tersebut membuat peternak tidak serius dalam membudidayakan kambingnya. Kondisi ini akan menyulitkan peningkatan mutu genetik Kambing Kaligesing dengan spesifikasi yang dijanjikan.

4. Bantuan Peralata Peternakan

Untuk teknologi yang diperlukan dalam budidaya Kambing Kaligesing di Kabupaten Purworejo belum perlu menggunakan teknologi yang canggih, hal ini dikarenakan budidaya Kambing Kaligesing belum besar, dimana budidaya yang dilakukan oleh setiap peternak tidak banyak. Sehingga tidak diperlukan teknologi yang canggih untuk melaksanakan budidaya. Akan tetapi bantuan alat tetap diberikan oleh pemerintah berupa alat pencacah rumput, peralatan salon untuk

keperluan kambing kontes seperti alat pemotong tanduk. Selain itu pemerintah memberikan bantuan obat-obatan untuk ternak.

5. Pembentukan Kelembagaan

Menurut data yang diberikan oleh Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Kabupaten Purworejo, kelompok tani ternak Kambing Kaligesing yang ada di Kecamatan Kaligesing berjumlah 122. Sedangkan untuk jumlah peternak yang memiliki Kambing Kaligesing di Kecamatan Kaligesing yakni 7.533 orang.¹

Dalam memberikan pembinaan kepada kelompok tani ternak pemerintah akan melakukannya dengan mengumpulkan perwakilan dari kelompok tani ternak, biasanya 2-4 anggota kelompok dan akan dilakukan pembinaan per kecamatan. Diharapkan setelah diberi informasi dan pengetahuan yang baru, anggota kelompok yang datang dalam pembinaan akan membagikan ilmu tersebut kepada anggota kelompok lainnya. Pembinaan yang dilakukan akan fokus menyangkut pengembangan produksi dan bina usaha serta kesehatan hewan. Program-program pembinaan tersebut tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2020. Selain itu pembinaan tidak hanya dilakukan untuk kelompok tani ternak melainkan semua elemen yang berhubungan dengan bidang peternakan.

¹ Kecamatan Kaligesing dalam Angka 2018

6. Peran Pemerintah Dalam Pengawasan Peternak Kambing Kaligesing

Dalam pelaksanaan program untuk para kelompok tani ternak, pemerintah akan melakukan pengawasan terhadap program yang diberikan. Salah satu contohnya pada program bantuan hibah bibit ternak, dalam hal ini pengawasan yang dilakukan pemerintah yaitu meminta laporan perbulan perkembangan ternak hibah yang diberikan dan kelompok harus mencatatnya setiap bulan dan memberikan hasil laporan tersebut setiap tiga bulan sekali. Selain untuk mengetahui perkembangan ternak, hal ini juga bertujuan untuk mencegah ternak yang diberikan dijual oleh peternak.

B. Faktor Pendorong dan Penghambat

Dalam pemberdayaan peternakan Kambing Kaligesing, tentu ada faktor pendorong dan penghambat yang mempegaruhi keberlangsungan usaha budidaya Kambing Kaligesing.

1. Faktor Pendorong Peternakan Kambing Kaligesing

Beberapa faktor pendorong peternakan Kambing Kaligesing masih diminati untuk dijadikan usaha yakni karena : Harga Jual Komoditas Hasil Ternak Kambing Kaligesing yang Stabil, Ketersediaan Bibit Unggul, Tidak memerlukan tenaga Kerja tambahan karena dalam membudidaya masih dapat dibantu oleh sanak keluarga.

2. Faktor Penghambat Peternakan Kambing Kaligesing

Beberapa faktor penghambat dalam budidaya peternakan Kambing Kaligesing adalah Ketersediaan Hijauan Makanan Ternak, Kurangnya Tenaga Penyuluh Dalam Peternakan, Regenerasi Peternak, Penyakit, Belum Maksimalnya Pemanfaatan Ternak Kambing Kaligesing

PENUTUP

Simpulan

Pelaksanaan kebijakan Pemerintah Kabupaten Purworejo dalam memberdayakan peternak Kambing Kaligesing melalui pemberian bantuan fasilitas dan sosialisasi kepada masyarakat peternak Kambing Kaligesing melalui Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Kabupaten Purworejo di Kelompok Tani Ternak Kambing Kaligesing secara umum sudah sesuai dengan petunjuk teknis, baik dalam administrasi maupun teknis penggunaannya dilapangan. Antara lain kebijakan tersebut adalah:

- a. Bimbingan teknis yang dilakukan oleh Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Kabupaten Purworejo dan Penyuluh Pertanian Lapangan sudah berjalan;
- b. Sistem pengawasan dan pelaporan berjalan baik, alokasi pengembangan masyarakat peternak Kambing Kaligesing di bidang ekonomi kerakyatan sudah berjalan;

- c. Peran pemerintah sebagai pengawas dan pembina pembudidayaan Kambing Kaligesing sudah berjalan walaupun dalam kondisi tertentu terjadi hambatan.

Sesuai dengan hasil penelitian di Kabupaten Purworejo yang diteliti dalam pelaksanaan bantuan kepada peternak Kambing Kaligesing ditemukan hambatan-hambatan sebagai berikut:

1. Dana bantuan yang lama proses pencairannya hingga memakan waktu berbulan-bulan menunggu kepastian dari keputusan DPRD setempat kemudian penerima bantuan yang dialokasikan kedalam beberapa bidang ekonomi kerakyatan menjadikan dana yang dialokasikan dibidang pertanian dan peternakan tidak besar. Sehingga dana bantuan yang diterima oleh masing-masing masyarakat peternak Kambing Kaligesing tidak visibel didalam upaya peningkatan produktivitas peternakan. Hal tersebut dikarenakan oleh biaya operasional peternakan setiap tahunnya semakin mahal, seperti: biaya pengadaan pakan, harga obat-obatan, serta biaya distribusi.
2. Masih belum meratanya pembinaan secara teknis dalam upaya peningkatan produktivitas peternakan dari pemerintah secara langsung kepada masyarakat peternak Kambing Kaligesing, disamping beberapa peternak tidak meminta bantuan terkait dalam upaya peningkatan produktivitas peternakan sebagaimana yang diperbolehkan didalam petunjuk teknis. Hal ini menjadikan penilaian bahwa ada atau tidaknya bantuan kepada kelompok tani ternak Kambing Kaligesing yang

dialokasikan untuk peternakan tidak berdampak apapun dalam produktivitas.

3. Bantuan kepada kelompok tani ternak Kambing Kaligesing yang dialokasikan sangat terbatas, sehingga hanya dapat diberikan ke beberapa kelompok tani ternak, tidak bisa mencakup semua kelompok yang meminta bantuan.
4. Pada kasus tertentu, pengguliran bantuan mengalami kemacetan bahkan berhenti. Hal tersebut dikarenakan oleh kondisi rendahnya produktivitas peternakan dan perilaku dari peternak.

Berdasarkan analisis daripada hasil penelitian dengan berbagai temuan-temuan dilapangan, penulis menyimpulkan bahwa hasil dari kebijakan pemerintah kepada kelompok tani ternak Kambing Kaligesing dalam pelaksanaan dibidang peternak sudah cukup baik. Hanya saja perlu beberapa hal yang harus di evaluasi kembali dalam pelaksanaannya. Karena bagaimanapun, budidaya dan pelestarian Kambing Kaligesing wajib di laksanakan mengingat Kambing Kaligesing adalah Sumber Daya Genetik yang dimiliki Indonesia.

Saran

Untuk pengembangan kebijakan pemerintah berkaitan dengan bidang peternakan, penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Pembinaan dan Peningkatan SDM kelompok tani ternak Kambing Kaligesing.

Kelompok tani ternak Kambing Kaligesing harus dibina dan ditingkatkan sumberdayanya. Mengingat masih banyak peternak yang pemikirannya masih tradisional dan susah untuk diajak maju. Diharapkan kedepannya banyak kelompok tani ternak yang mau mengubah pola budidaya Kambing Kaligesingnya ke budidaya ternak perah.

2. Peningkatan pelayanan dan jumlah petugas pelayanan

Walaupun petugas pelayanan di Dinas Pertanian Pangan Keleutan dan Perikanan di Bidang Peternakan terbilang masih sedikit. Diharapkan dapat mengoptimalkan pelayanannya untuk para peternak. Dan pemerintah diharapkan dapat menambah petugas yang ada.

3. Karena Kabupaten Purworejo telah ditetapkan menjadi sumber wilayah bibit untuk Kambing Kaligesing. Diharapkan pemerintah dapat membuat daerah di luar Kecamatan Kaligesing menjadi kantong-kantong sumber bibit Kambing Kaligesing. Sehingga ketersediaan dari bibit unggul tetap memadai dan tetap terjaga kualitas kemurniannya serta tetap dilestarikan mengingat Kambing Kaligesing juga sudah ditetapkan menjadi Galur Lokal.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Batubara, Aron. Ed. 2016. *Kambing Peranakan Etawah (PE)*. Jakarta: IAARD Press.
- Bungin, Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebianto. 2013. *Pembangunan Masyarakat dalam Prespektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Moleong, Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdaya
- Prijono dan Pranarka. 1996. *Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan, dan Implementasi*. Jakarta: Cides
- Raho, Bernard. 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publishier
- Setiyono, Budi. 2012. *Birokrasi dalam Prespektif Politik dan Administrasi*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Soekanto, Soerdjono. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali.
- Subagyo, P. Joko. 2007. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: Refika Aditama
- Suharsimi, Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Usman, Sunyoto. 2004. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*.
Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Widjaya, HAW. 2005. *Penyelenggaraan Otonomi di Indonesia*. Jakarta: Rajagrafindo
Persada

Sumber Jurnal:

Endah Subekti. 2012. Peranan Bidang Peternakan dalam Upaya Meningkatkan
Kesejahteraan Rakyat. *Mediagro*. 4(2): 32.

Kesi Widjajanti. 2011. Model Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi
Pembangunan* . 12(1): 16.

Dwidjatmoko S. 2010. Kajian Dinamika Kelompok Tani Ternak Sapi di
Kabupaten Purworejo. *Jurnal Penyuluhan Pertanian*. 6(12): 1-8

Sumber Dokumen:

RPJMD Kabupaten Purworejo Tahun 2016-2020

BPS Kabupaten Purworejo, Purworejo dalam Angka 2016-2018

BPS Kabupaten Purworejo, Kecamatan Kaligesing dalam Angka 2016-2017

Renstra Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan Kabupaten Purworejo
Tahun 2016-2020

Sumber Perundang-Undangan:

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan
Petani.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian,
Perikanan, dan Peternakan

Surat Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 346/Kpts/
PK.020/5/2016 tentang Penetapan Kabupaten Purworejo Sebagai Wilayah
Sumber Bibit Kambing Kaligesing

Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 2591/KPTS/PD.400/7/2010 tentang
Penetapan Galur Kambing Kaligesing

Surat Keputusan Bupati Purworejo Nomor 188.4 Tahun 1989 tentang Pelestarian
Kambing Kaligesing